

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan bagian penting dari alat komunikasi yang digunakan oleh manusia. Penggunaan bahasa tersebut mempermudah manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, pemikiran serta menunjukkan identitas diri. Bahasa juga selalu tumbuh dan berkembang menyesuaikan keadaan masyarakat. Seperti halnya ketika pandemi Covid-19 melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020. Pandemi ini membawa fenomena baru terhadap perkembangan bahasa. Hal ini terlihat dari munculnya penggunaan gaya bahasa baru dalam masyarakat. Gaya bahasa tersebut hadir dan digunakan dalam perbincangan masyarakat serta penyampaian berita oleh media massa khususnya tentang topik pandemi Covid-19.

Umumnya media massa yang dipilih masyarakat untuk mendapatkan berita terbaru tentang Covid-19 ialah media *online*. Penggunaan media *online* di latar belakang oleh jumlah pengguna internet yang meningkat. Seperti yang dilansir dari laman www.kominfo.go.id yang menyebutkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2019-2020 mencapai kurang lebih angka 196,7 juta pengguna. Angka ini naik dibandingkan tahun sebelumnya karena adanya faktor kebijakan WFH (*Work From Home*) selama pandemi berlangsung yang memanfaatkan internet sebagai media utama.

Penggunaan media *online* untuk mengakses berita menjadi sesuatu yang wajar. Media *online* menawarkan berbagai kemudahan akses yang luas dan

tak terbatas. Seperti pengertian media *online* menurut Romli (2012) merupakan sebuah media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia yang di dalamnya terdapat portal, 17 website (situs web), *radio-online*, *TV-online*, *pers online*, *mail-online* dll, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user untuk memanfaatkannya.

Salah satu media *online* yang kredibel dan digunakan sebagian besar masyarakat untuk mengikuti perkembangan informasi terkini yaitu media *online* CNN Indonesia. CNN Indonesia merupakan singkatan dari *Cable News Network*, sebuah stasiun televisi dan situs berita milik Trans Media yang bekerja sama dengan Turner International. Sejak tahun 2015 CNN Indonesia terus menayangkan berbagai berita umum, bisnis, olahraga, teknologi dan hiburan. Terlebih sejak pandemi melanda, media *online* CNN Indonesia secara konsisten menghadirkan berita terkait Covid-19 sehingga menjadi salah satu media rujukan masyarakat dalam mendapatkan informasi.

Media *online* CNN Indonesia mendapatkan kepercayaan sebagai media kredibel karena memenuhi sebagian besar karakteristik media *online* seperti yang dikemukakan oleh Romli (2012) yaitu: 1) memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan; 2) berisi informasi yang aktual dan berkualitas; 3) semua orang mudah dalam mengakses; 4) pembaruan dilakukan dengan cepat baik dari sisi konten maupun redaksional; 5) kapasitas luas karena berbentuk halaman *websit*; 6) fleksibel dalam melakukan pemuatan karena tidak terbatas pada ruang dan waktu.

Selain memenuhi karakteristik sebagai media *online* yang kredibel, penggunaan media *online* CNN Indonesia juga cukup mudah. Pengguna hanya perlu mengakses laman www.cnnindonesia.com atau langsung mengunduh aplikasi di *Google Play Store*. Hal ini dapat dilakukan dengan menghubungkan piranti seperti gawai atau laptop dengan sambungan internet. Pengguna media *online* CNN Indonesia yang semakin banyak menjadikan tanggung jawab media tersebut semakin besar. Tanggung jawab ini menyangkut tentang posisi media *online* CNN Indonesia sebagai alat edukasi masyarakat. Sehingga setiap berita yang diterbitkan hendaknya memperhatikan bahasa yang digunakan. Hal ini untuk menghindari sifat ambigu dan multitafsir oleh pembaca.

Namun, kenyataannya untuk menarik minat pembaca, media *online* harus menggunakan gaya bahasa dalam setiap judul dan isi berita. Kreasi dari setiap judul dan isi berita membawa seni imajinasi yang unik dan mendukung makna yang dimaksud dalam berita tersebut. Hal ini sejalan dengan bahasa jurnalistik yang mempunyai gaya bahasa dan ideologi dalam penyajian beritanya. Tidak dapat dipungkiri bahwa judul suatu berita sangat menentukan keberhasilan penyampaian informasi.

Berdasarkan pengamatan sementara pemberitaan Covid-19 oleh media *online* CNN Indonesia, mengindikasikan adanya gaya bahasa yang disebut metafora. Metafora merupakan salah satu gaya bahasa yang menyatakan perbandingan antara dua hal yang dianggap sama. Gaya bahasa ini sering digunakan dalam penyampaian informasi sehari-hari, utamanya selama

pandemi Covid-19. Misalnya penggunaan istilah “garda terdepan” sering kali digunakan untuk menyebut tenaga kesehatan sebagai “pahlawan” saat pandemi berlangsung. Hal ini karena masyarakat mempunyai anggapan bahwa tenaga kesehatan telah mengorbankan waktu, tenaga bahkan nyawa untuk menolong masyarakat yang terinfeksi Covid-19.

Gaya bahasa metafora tersebut akan dibahas lebih lanjut menggunakan kajian stilistika. Stilistika merupakan ilmu yang mempelajari gaya bahasa. Walaupun pada hakikatnya stilistika digunakan pada penelitian sastra, namun stilistika juga bisa digunakan untuk mengkaji hal di luar sastra, seperti bahasa jurnalistik. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha membedah jurnalistik utamanya pemberitaan selama pandemi. Hal ini memungkinkan ternyata judul dan isi berita mengalami perkembangan gaya bahasa yang mempresentasikan pandemi Covid-19.

Penelitian terkait gaya bahasa metafora ini diambil karena, sebagai pemerhati bahasa perkembangan gaya bahasa menjadi hal yang menarik. Gaya bahasa metafora yang muncul semakin beragam. Apalagi dalam pemberitaan media *online*. Hal ini menunjukkan bahwa selama pandemi Covid-19 berlangsung, masyarakat secara alamiah membuat bahasa baru yang mengekspresikan situasi pandemi.

Penelitian ini juga cukup penting untuk dikaji lebih dalam. Bahwasanya gaya bahasa metafora diduga bisa mempengaruhi persepsi masyarakat dalam menghadapi pandemi. Hal ini berkaitan dengan fungsi bahasa yang dapat digunakan sebagai alat kontrol sosial. Boleh jadi metafora akan mempercepat

mobilisasi persatuan masyarakat Indonesia dengan membangun harapan dan optimisme atau juga tidak menutup kemungkinan bahwa penggunaan gaya bahasa metafora yang berlebihan dapat menimbulkan kepanikan dan memicu perpecahan dalam masyarakat.

Berdasarkan beberapa alasan yang telah dipaparkan, penelitian ini akan mengungkapkan tentang wujud serta makna metafora dalam pemberitaan Covid-19 oleh media *online* CNN Indonesia. Apakah penggunaan metafora dalam pemberitaan dapat mempengaruhi masyarakat, seperti mempercepat mobilisasi masyarakat dalam mewujudkan persatuan atau malah memicu kesalahpahaman sehingga menimbulkan perpecahan di kalangan masyarakat. Sehingga penelitian ini akan mengambil berjudul “**Metafora pada Pemberitaan Covid-19 oleh Media *Online* CNN Indonesia Tinjauan Stilistika**”.

B. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Pembatasan masalah bertujuan agar pembahasan tidak terlalu luas dan secara fokus mengkaji apa yang akan menjadi permasalahan dalam penelitian. Pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan pada pemberitaan media *online* CNN Indonesia khususnya pada halaman resminya di www.cnnindonesia.com.
2. Gaya bahasa yang akan diteliti dalam penelitian hanya metafora dengan menggunakan kajian stilistika.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud metafora pada pemberitaan Covid-19 oleh media *online* CNN Indonesia?
2. Bagaimana fungsi metafora pada pemberitaan Covid-19 oleh media *online* CNN Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan gaya bahasa metafora yang terdapat dalam pemberitaan tentang Covid-19 oleh media *online* CNN Indonesia.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan wujud metafora pada pemberitaan Covid-19 oleh media *online* CNN Indonesia.
- b. Mendeskripsikan fungsi metafora pada pemberitaan Covid-19 oleh media *online* CNN Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat teoritis maupun praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah pengetahuan tentang permasalahan-permasalahan bahasa khususnya dengan menggunakan kajian stilistika
- b. Menjadi referensi dalam memahami gaya bahasa yang timbul karena pandemi pada pemberitaan media *online*, sehingga dapat mengambil sikap dan langkah yang tepat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan terkait gaya bahasa khususnya metafora dalam pemberitaan Covid-19 oleh media *online* dengan menggunakan kajian stilistika.

- b. Bagi Pembaca

Menambah pengetahuan serta diharapkan bisa mengambil sikap dan langkah yang tepat dengan cara memahami pemberitaan tentang Covid-19 khususnya penggunaan gaya bahasa oleh media *online* khususnya CNN Indonesia.